



Sosialisasi Program Eco Pesantren Bersama Dinas Lingkungan Hidup: Memperkuat Peran Santri dalam Mewujudkan Pesantren Ramah Lingkungan

Anisa Hudi Widaningrum¹, Indah Martha Fitriani^{2*}, Amalia Agung Septarina³,
Candra Pradhana⁴, Zurriat Nyndia Rahmawati⁵, Nadifa Rahma⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Raden Rahmat, Malang

*Corresponding author: indah_martha_fitriani@uniramalang.ac.id

Received 05-02-2026

Revised 02-03-2026

Published 10-03-2026

ABSTRAK

Permasalahan kesadaran dan kapasitas pengelolaan lingkungan di Pondok Pesantren Al-Karomah, Malang, mendorong perlunya upaya edukasi yang terarah melalui Program Eco Pesantren. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan kapasitas lingkungan warga pesantren melalui sosialisasi program tersebut. Metode yang digunakan meliputi survei lapangan, perencanaan, serta pelaksanaan sosialisasi dengan melibatkan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sebagai narasumber. Kegiatan yang dilaksanakan pada Februari 2025 berfokus pada edukasi pengelolaan sampah dan pengenalan konsep Eco Pesantren. Hasil kegiatan menunjukkan respons positif dan partisipasi aktif dari para santri. Sebagai tindak lanjut, dilakukan penyerahan tong sampah terpilah kepada pihak pesantren untuk mendukung implementasi pengelolaan sampah. Disimpulkan bahwa sosialisasi Program Eco Pesantren berkontribusi dalam mendorong terbentuknya perilaku dan sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan, selaras dengan nilai-nilai Islam, serta mendukung terwujudnya lingkungan pesantren yang bersih dan sehat.

Kata kunci: Eco-pesantren; Pengelolaan Sampah; Sosialisasi Lingkungan; Pesantren Berkelanjutan.

ABSTRACT

The limited environmental awareness and capacity in waste management at Pondok Pesantren Al-Karomah, Malang, highlight the need for structured educational efforts through the Eco Pesantren Program. This community service activity aimed to enhance environmental awareness and capacity among the pesantren community through program socialization. The methods employed included field surveys, program planning, and the implementation of socialization activities involving the Environmental Agency (DLH) as the resource person. The activity, conducted in February 2025, focused on education regarding waste management and the introduction of the Eco Pesantren concept. The results indicated a positive response and active participation from the students (santri). As a follow-up action, segregated waste bins were handed over to the pesantren to support the implementation of proper waste management practices. In conclusion, the Eco Pesantren Program socialization contributed to fostering sustainable waste management behavior and systems aligned with Islamic values, supporting the realization of a clean and healthy pesantren environment.

Keywords: Eco-Pesantren; Waste Management; Environmental Awareness; Sustainable Pesantren.

PENDAHULUAN

Persoalan seputar lingkungan hidup saat ini menjadi salah satu perhatian utama baik dalam skala internasional maupun domestik (Ikhtiarin *et al.*, 2023). Hal-



hal seperti kerusakan ekosistem, pengelolaan sampah, pencemaran air, dan penurunan kualitas udara merupakan permasalahan yang semakin kompleks dan membutuhkan keterlibatan dari berbagai pihak dalam penanganannya (Insani, 2023). Upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab semua orang, termasuk lembaga pendidikan (Purwendah, 2022). Lembaga pendidikan berperan penting dalam menanamkan nilai dan perilaku peduli lingkungan sejak dini, sehingga lembaga tersebut dapat melahirkan generasi yang memiliki kesadaran ekologis tinggi (Koenarso, 2023).

Pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis nilai keagamaan memiliki potensi besar dalam membentuk karakter santri agar memiliki kepedulian terhadap kebersihan dan kelestarian alam (Ainiyah, 2024)(Syarif *et al.*, 2023). Nilai-nilai Islam seperti *an-nadhafah minal iman* (kebersihan adalah sebagian dari iman) menjadi dasar moral yang kuat dalam mengembangkan perilaku hidup bersih dan ramah lingkungan (Yakin *et al.*, 2024). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian pesantren masih menghadapi kendala dalam pengelolaan lingkungan, baik dari segi pengetahuan, kebiasaan, maupun sarana pendukung (Suryanto, 2019). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi besar pesantren dalam pendidikan lingkungan dan implementasi nyata yang masih perlu ditingkatkan (Rini *et al.*, 2022).

Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sinergi antara lembaga pesantren dengan instansi yang berkompeten dalam bidang lingkungan. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) memiliki peran strategis dalam mengedukasi dan membina masyarakat untuk berperilaku ramah lingkungan melalui berbagai program, salah satunya Program Eco Pesantren (Fitriani *et al.*, 2024). Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai ekologis dalam tata kehidupan pesantren melalui pengelolaan sampah, penghijauan, efisiensi energi, serta konservasi air. Kolaborasi antara DLH dan pesantren menjadi langkah konkret untuk mewujudkan ekosistem pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada aspek spiritual dan akademik, tetapi juga peduli terhadap keberlanjutan lingkungan (Rini *et al.*, 2022).

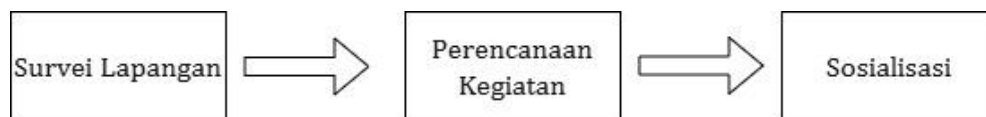
Sebagai bentuk dukungan terhadap inisiatif tersebut, tim pengabdian berperan sebagai fasilitator yang menghubungkan pihak DLH dengan pihak pesantren dalam pelaksanaan kegiatan *Sosialisasi Program Eco Pesantren*. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan kapasitas warga pesantren dalam pengelolaan lingkungan melalui dua pendekatan utama, yaitu edukasi dan aksi nyata. Pada tahap pertama, perwakilan DLH memberikan materi edukatif mengenai pentingnya pengelolaan sampah. Tahap kedua dilanjutkan dengan kegiatan implementatif berupa penyerahan dan pemanfaatan tong sampah yang menjadi simbol penerapan perilaku ramah lingkungan di kehidupan sehari-hari santri. Pendekatan kolaboratif ini tidak hanya menekankan peningkatan pengetahuan, tetapi juga mengintegrasikan aspek pembiasaan dan keteladanan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan budaya peduli lingkungan secara berkelanjutan di lingkungan pesantren (Haslianti; *et al.*, 2025)

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan partisipasi santri dalam menjaga kebersihan dan mengelola lingkungan pesantren secara mandiri dan berkelanjutan. Melalui kegiatan sosialisasi dan aksi nyata ini, diharapkan muncul perilaku positif santri dalam menjaga kebersihan lingkungan serta terbentuk sistem pengelolaan sampah sederhana di lingkungan pesantren. Secara lebih luas, kegiatan ini memberikan manfaat bagi pesantren berupa peningkatan kapasitas kelembagaan dalam mewujudkan pesantren ramah lingkungan, serta bagi DLH sebagai perluasan jejaring pembinaan lingkungan berbasis lembaga keagamaan (Noerchaisna & Marom, n.d.). Dengan demikian, kegiatan ini menjadi langkah nyata dalam mendukung terwujudnya pesantren yang bersih, sehat, dan berkelanjutan sesuai dengan nilai-nilai keislaman

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh beberapa Dosen dan Mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang pada tanggal 15 Februari 2025 di Pondok Pesantren Al-Karomah ini menggunakan metode sosialisasi. Sosialisasi ini melibatkan para santri pondok pesantren dan pengasuh pondok tersebut.

Sosialisasi program Eco-Pesantren dilaksanakan untuk membentuk karakter santri yang tidak hanya saleh secara individu, tetapi juga menjadi generasi yang aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahapan kegiatan (Septarina *et al.*, 2024) seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan.

Survei Lapangan

Tahap awal kegiatan pengabdian diawali dengan pelaksanaan survei lapangan oleh mahasiswa KKN-T Kelompok 13 Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang di Pondok Pesantren Al-Karomah. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi aktual, potensi, serta permasalahan yang dihadapi oleh pihak pesantren (Widaningrum, 2025), khususnya terkait aspek pengelolaan lingkungan dan sarana pendukung kebersihan. Proses survei dilakukan melalui observasi langsung terhadap lingkungan pesantren, wawancara dengan pengurus dan santri, serta dokumentasi kondisi fisik fasilitas yang ada. Data yang diperoleh dari hasil survei menjadi dasar dalam penyusunan rencana kegiatan pengabdian yang relevan dengan kebutuhan dan prioritas perbaikan di lingkungan pesantren.

Perencanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa aspek penting yang perlu dipersiapkan, yaitu penentuan lokasi, jadwal, sasaran peserta, anggaran dana, susunan acara, serta penyusunan materi sosialisasi. Dalam rangka memenuhi aspek-aspek tersebut, tim mahasiswa KKN-T terlebih dahulu melakukan koordinasi intensif dengan pihak Pondok Pesantren. Hasil koordinasi menghasilkan kesepakatan bahwa sosialisasi akan diselenggarakan di aula pondok pesantren pada tanggal 15 Februari 2025, pukul 08.30 WIB hingga selesai. Adapun peserta yang diundang meliputi perwakilan pengasuh pondok serta para santri. Materi sosialisasi, yang berjudul “Sosialisasi Lingkungan Hidup: Eco pesantren dalam Mendidik Generasi Rabbani yang Peduli Bumi”, akan disampaikan melalui kolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup yang berperan sebagai narasumber utama, didampingi oleh tim KKN dan peneliti.

Sosialisasi

Tahap sosialisasi dilakukan dengan penyampaian materi secara ceramah mengenai pentingnya pengelolaan lingkungan di pesantren, didukung media presentasi PowerPoint sebagai penunjang. Agar materi dapat dipahami dengan baik, kegiatan diselenggarakan menggunakan pendekatan ceramah interaktif yang memfasilitasi diskusi dua arah, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara narasumber dan peserta (Fatriansyah *et al.*, 2024).

Tahapan sosialisasi meliputi:

1. Pembukaan kegiatan oleh Ketua KKN, diikuti sambutan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
2. Penyampaian materi oleh narasumber dari DLH Kabupaten Malang.
3. Sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta.
4. Penutup kegiatan pengabdian.

HASIL KEGIATAN



Gambar 2. Foto Peserta beserta Narasumber dan Tim Pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada bulan Februari 2025 di Pondok Pesantren Al-Karomah, Kabupaten Malang. Bentuk kegiatan berupa sosialisasi dengan tema “*Sosialisasi Lingkungan Hidup: Eco Pesantren dalam Mendidik Generasi Rabbani yang Peduli Bumi.*” Kegiatan ini diikuti oleh lima dosen, lima belas mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang, serta satu narasumber dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Malang. Pihak pesantren memberikan sambutan positif, diwakili oleh pengasuh dan tujuh belas santri sebagai peserta aktif.



Gambar 3. Interaksi tanya jawab antara narasumber dengan peserta

Berdasarkan hasil survei lapangan yang dilakukan sebelum kegiatan, teridentifikasi beberapa permasalahan utama di Pondok Pesantren Al-Karomah. Permasalahan pertama adalah kurangnya kedisiplinan dalam pengelolaan sampah, di mana sebagian santri masih membuang sampah secara sembarangan. Permasalahan kedua berkaitan dengan kurangnya kesadaran lingkungan di kalangan penghuni pesantren terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan tempat tinggal mereka.



Gambar 4. Temuan saat Survei Lapangan

Pada gambar 4, ditemukan tumpukan sampah yang masih bercampur antara sampah yang mudah diurai dan tidak. Di sisi lain, hasil survei juga menunjukkan adanya peluang strategis berupa keberadaan Program Eco Pesantren yang digagas oleh pemerintah, namun belum tersosialisasi secara optimal. Oleh karena itu, kegiatan

pengabdian ini dipandang penting sebagai upaya untuk mendiseminasikan program tersebut ke lingkungan pesantren.

Pelaksanaan sosialisasi berlangsung dengan lancar dan mendapatkan antusiasme tinggi dari seluruh peserta. Narasumber memaparkan materi mengenai konsep Eco Pesantren, jenis-jenis sampah, serta praktik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Sesi diskusi berlangsung interaktif; salah satu santri menanyakan kategori sampah tisu dan cara pengelolaannya, sedangkan salah satu dosen pendamping menanyakan metode pembuangan obat-obatan yang sudah kedaluwarsa agar tidak mencemari lingkungan. Interaksi tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kepedulian peserta terhadap isu-isu lingkungan di sekitar mereka.



Gambar 5. Penyampaian Materi oleh DLH

Sebagai tindak lanjut kegiatan sosialisasi, tim pengabdian menyerahkan beberapa unit tong sampah terpilah (organik dan anorganik) kepada pihak pesantren. Penyerahan ini bertujuan untuk mendukung implementasi nyata pengelolaan sampah berbasis *Eco Pesantren* di lingkungan pondok.



Gambar 6. Penyerahan Beberapa Unit Tong Sampah Terpilah Sebagai Tindak Lanjut Sosialisasi

Melalui penyediaan sarana pendukung ini, santri diharapkan dapat mempraktikkan langsung pemilahan dan pengelolaan sampah sesuai dengan materi

yang telah disampaikan. Kegiatan ini sejalan dengan temuan Haslianti (Haslianti; et al., 2025) yang menyatakan bahwa pemberian fasilitas dan pendampingan praktis merupakan langkah efektif untuk menumbuhkan perilaku peduli lingkungan secara berkelanjutan di lingkungan pendidikan berbasis pesantren. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga menghasilkan dampak nyata berupa perubahan perilaku dan sistem pengelolaan lingkungan yang lebih terarah di Pondok Pesantren Al-Karomah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Pondok Pesantren Al-Karomah berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman santri serta pengasuh terkait pengelolaan lingkungan melalui sosialisasi Program Eco Pesantren. Penyerahan tong sampah terpilah mendukung implementasi nyata pengelolaan sampah, menunjukkan efektivitas kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan pesantren dalam membangun budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan.

Demi keberlanjutan program, Disarankan agar pesantren menjadikan praktik ramah lingkungan sebagai rutinitas harian santri, serta mengadakan pelatihan atau pendampingan lanjutan secara berkala. Selain itu, perlu diterapkan sistem pemantauan dan evaluasi secara rutin untuk memastikan efektivitas implementasi Eco Pesantren, termasuk penggunaan fasilitas yang telah disediakan. Disarankan pula agar program ini dapat direplikasi ke pesantren lain agar budaya peduli lingkungan semakin meluas di kalangan generasi muda berbasis nilai keagamaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pengasuh dan seluruh santri Pondok Pesantren Al-Karomah, Kabupaten Malang serta Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Malang yang telah membantu terlaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2024). *Inovasi Pendidikan Adiwiyata melalui Program Green Dakwah dalam Menciptakan Pesantren Ramah Lingkungan (Eco-Pesantren): Studi Kasus Pesantren Darunnajah Bogor*. 1, 453-470.
<https://doi.org/10.15642/AICLeMa.2024.1.453-470>
- Fatriansyah, A., Rizka, D., Indahsari, L. N., & Yulanda, N. O. (2024). *Sosialisasi Pencegahan Stunting pada Masyarakat Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi*. 2(2).
- Fitriani, S. E., Hasanah, D. A. P. F., Lestari, W. E. P., & Fauzinudin, M. (2024). *DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KAMPANYE EDUKASI PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DAN PENTINGNYA LINGKUNGAN HIDUP*. 3(2), 195–204.
- Haslianti;, Ikbali;, Wanda;, & Nurnaningsih. (2025). *STRATEGI EFEKTIF PEMILAHAN SAMPAH UNTUK MEWUJUDKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG BERSIH DI PONDOK PESANTREN AS'ADIYAH PENGKENDAKAN KECAMATAN SABBANG*

KABUPATEN LUWU UTARA. 2(2), 258–269.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62335> ABSTRACT

- Ikhtiarin, A. D., Agustin, V. M., Nethan, A., Veri, M., Baun, D., Wiratma, H. D., Subandi, Y., Ikhtiarin, A. D., Agustin, V. M., Nethan, A., Veri, M., Baun, D., Wiratma, H. D., & Subandi, Y. (2023). *DINAMIKA KERJA SAMA INDONESIA – NORWEGIA DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP MELALUI PROGRAM REDUCING EMISSIONS FROM DEFORESTATION AND FOREST DEGRADATION (REDD +) TAHUN 2017-2021 Reducing Emissions From Deforestation and Degradation (REDD +)*. 7(1), 56–65.
- Insani, K. (2023). *Peran United Nation Environment Programme (UNEP) Sebagai Lembaga Lingkungan Hidup Internasional dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*. 6(2).
- Koenarso, D. A. P. (2023). *GROWING GREEN: MENANAMKAN KEBIASAAN HIDUP BERKELANJUTAN PADA ANAK DI LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK* Abstrak Pendahuluan. 04(1).
- Noerchaisna, A. R., & Marom, A. (n.d.). *PERAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA SEMARANG DALAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN BANK SAMPAH DI KOTA SEMARANG*.
- Purwendah, E. K. (2022). *KEWAJIBAN MASYARAKAT DALAM PEMELIHARAAN KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT*. 3(September).
- Rini, D. K., Adiwibowo, S., & Alikodra, H. S. (2022). *Pendidikan Islam Pada Pesantren Pertanian Untuk Membangun Ekosofi (Ekologi Filosofi) Bagi Penyelamatan Lingkungan*. 559–580. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.2779>
- Septarina, A. A., Widaningrum, A. H., & Ratnasari, N. (2024). *Sosialisasi Pentingnya Pendidikan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi di Bidang Pendidikan*. 4(1), 526–533.
- Suryanto, B. T. (2019). *EKO-PESANTREN: MEWUJUDKAN PESANTREN PEDULI DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN BERBASIS KEMANDIRIAN*. 03(01), 263–286.
- Syarif, E., Zhiddiq, S., & Badwi, N. (2023). *PKM Pembinaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik*. 2(1).
- Widaningrum, A. H., Fitriani, I. M., Ratnasari N., Darmawan, K., Rohman, M., Zamzami, M. R. A., Hasan, I., Nadifah, D., & Rahma, N. (2025). *Workshop Desain Grafis dengan Canva Solusi Kreatif untuk Siswa Pesantren dalam Menguasai Konten Promosi Digital di Tengah Keterbatasan Akses Teknologi*. 5(2), 1048-1054
- Yakin, M. M. A., Usman, & Jihad, S. (2024). *Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan di Pondok Pesantren Selaparang Kediri Lombok Barat*. 9, 2016–2027.